

MODULE 1

Basic Pasar Modal

CH. 1

Investasi dan Kebebasan Finansial

1. Kebebasan finansial artinya memiliki kecukupan finansial (keuangan) untuk memenuhi gaya hidup yang diinginkan tanpa harus bekerja. Semua bisa terjadi dengan adanya *passive income* atau pendapatan yang didapatkan dari aset yang dimiliki.
2. Kebebasan finansial dapat diraih melalui dua cara:
 - a. Memperbesar pendapatan dan menekan pengeluaran untuk meningkatkan arus kas (*cash flow*) kamu
 - b. Memperbanyak kepemilikan aset dan mengurangi utang untuk meningkatkan kekayaan bersih (*net worth*) kamu
3. Pendapatan bisa diperoleh dari pekerjaan tetap atau dana dari orang tua. Namun, kamu bisa memperbesarnya dengan melakukan *freelance*, bisnis, royalti, ataupun pendapatan dari aset.
4. Kamu harus bisa mengetahui pengeluaran apa saja yang dapat ditekan agar kamu bisa tetap menjalani hidup dengan selayaknya. Berikut adalah tipe-tipe pengeluaran:
 - a. Pengeluaran primer: kebutuhan pokok pribadi dan keluarga yang harus dikeluarkan untuk bertahan hidup. Contoh: bahan makanan, listrik, air
 - b. Pengeluaran kewajiban: harus dibayarkan kepada pihak lain untuk dapat menggunakan fasilitas tertentu. Contoh: SPP sekolah, pajak

- c. Pengeluaran sekunder: hanya dikeluarkan apabila pengeluaran primer telah terpenuhi. Contoh: liburan, *subscription* Netflix
 - d. Tabungan dan investasi: sifatnya seperti pengeluaran primer karena harus diutamakan. Contoh: dana darurat, tabungan hari tua, tabungan untuk anak
5. *Cash flow* adalah pendapatan dikurangi dengan pengeluaran.
6. Aset terbagi menjadi aset finansial dan nonfinansial:
- a. Aset finansial: uang tunai, deposito, saham, obligasi, reksa dana
 - b. Aset nonfinansial: tanah, rumah, kendaraan
7. Berdasarkan sifatnya, utang dapat dibedakan menjadi utang konsumtif dan produktif:
- a. Utang konsumtif: nilainya turun, tidak menghasilkan uang. Contoh: kredit mobil pribadi
 - b. Utang produktif: nilainya naik, dapat menghasilkan uang. Contoh: kredit modal usaha
8. *Net worth* terbentuk dari aset dikurangi dengan utang-utang

9. Efek *compounding* adalah kemampuan aset untuk menghasilkan pendapatan tambahan dari modal sebelumnya dan bukan dari modal awal. Efek *compounding* sering dianalogikan dengan efek bola salju (*snowball effect*) karena ia akan terus berputar dan bertambah besar seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, efek *compounding* juga sering dikenal dengan istilah 'bunga berbunga'. Salah satu elemen penting yang mempengaruhi besaran efek *compounding* dari sebuah investasi adalah waktu. Semakin lama kamu berinvestasi, maka semakin besar hasil yang kamu dapatkan.
10. Karakteristik investasi bodong:
- Return* besar dalam waktu singkat (tidak rasional)
 - Tidak memiliki izin resmi atau kelengkapan legal
 - Mengatasnamakan perusahaan lain yang lebih terkenal
 - Skema pengelolaan investasi tidak dijelaskan
 - Kelengkapan pemilik usaha tidak jelas (organisasi, alamat, dsb)
 - Berbentuk skema Ponzi/*money game*
 - Menggandeng *public figure* untuk meningkatkan kredibilitas

CH. 2

Pasar Modal

1. Pasar modal adalah tempat bertemunya orang-orang yang memperjualbelikan instrumen keuangan (efek), seperti saham, obligasi, reksa dana, instrumen derivatif, dan lainnya.
2. Pasar modal memiliki fungsi bagi masing-masing pihak:
 - a. Perusahaan: menghimpun dana dari masyarakat
 - b. Investor: tempat menghasilkan *return* atas investasi di instrumen yang diperdagangkan
 - c. Negara: memberikan pajak dan menjadi indikator pertumbuhan iklim bisnis suatu negara
3. Beberapa instrumen yang umum diperdagangkan di pasar modal:
 - a. Saham: surat bukti kepemilikan atas suatu perusahaan
 - b. Obligasi: surat utang yang diterbitkan oleh negara atau perusahaan untuk menghimpun dana. Dikenal juga sebagai *fixed income*
 - c. Reksa dana: instrumen yang menghimpun uang dari banyak investor untuk diinvestasikan dalam suatu portofolio yang terdiri atas saham, obligasi, dan instrumen pasar uang. Dikelola oleh Manajer Investasi (MI)

4. Investor dapat dibagi menjadi 3 berdasarkan profil risikonya. Hal ini berpengaruh terhadap instrumen investasi yang cocok dan potensi *return* yang didapatkan:
- a. Konservatif (risiko rendah) - tabungan, deposito, reksa dana pasar uang
 - b. Moderat (risiko menengah) - reksa dana campuran
 - c. Agresif (risiko tinggi) - saham, reksa dana saham, komoditas, forex, dll.

CH. 3

Reksa Dana

1. Reksa dana merupakan kumpulan dana investasi yang diinvestasikan ke berbagai instrumen keuangan untuk menghasilkan keuntungan, seperti saham, obligasi, dan pasar uang. Dikelola oleh Manajer Investasi (MI).
2. Jenis reksa dana (RD):
 - a. RD pasar uang - deposito, Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
 - b. RD obligasi - minimal 80% dana ditempatkan di obligasi, sisanya di instrumen pasar uang
 - c. RD saham - minimal 80% dana ditempatkan di saham, sisanya di pasar uang atau obligasi
 - d. RD campuran - penempatan maksimal 80% di salah satu instrumen (pasar uang, obligasi, saham), sisanya ditempatkan di instrumen lainnya
 - e. RD indeks - ditempatkan di suatu indeks acuan. Performa bergerak mengikuti indeks
 - f. RD syariah - pengelolaan dana mengikuti prinsip syariah di pasar modal

3. Aspek penting pada reksa dana:

- a. *Asset under management* (AUM): **total dana investor** dalam suatu reksa dana
 - b. *Net asset value* (NAV): harga reksa dana per unit
 - c. *Compound annual growth rate* (CAGR): tingkat pertumbuhan rata-rata harga reksa dana per tahun dalam jangka waktu tertentu
 - d. *Expense ratio*: persentase biaya operasional pengelolaan reksa dana
 - e. *Max drawdown*: persentase penurunan terbesar suatu reksa dana dalam periode tertentu
 - f. Alokasi aset: proporsi penempatan dana di jenis-jenis instrument
 - g. *Top holdings*: alokasi aset investasi terbesar sebuah reksa dana
 - h. Prospektus: dokumen berisi informasi produk reksa dana
 - i. *Fund fact sheet*: laporan bulanan berisi informasi pengelolaan dan perkembangan reksa dana
4. Reksa dana memberikan keuntungan dari kenaikan NAV sehingga menghasilkan **capital gain**.
5. Dollar Cost Averaging (DCA) adalah strategi untuk berinvestasi secara rutin tanpa memerhatikan posisi harga reksa dana. Hal ini dikarenakan sulitnya memprediksi pergerakan pasar modal, sehingga sulit menentukan secara spesifik waktu terbaik untuk membeli reksa dana.

CH. 4

Saham

1. Saham adalah instrumen investasi berupa surat kepemilikan terhadap suatu perusahaan.
2. Saham yang diperdagangkan di BEI adalah saham **perusahaan terbuka**. Dapat dikenali dengan keterangan “Tbk” di belakang nama perusahaan.
3. *Go-public* atau *initial public offering* (IPO) adalah proses penawaran perdana saham suatu perusahaan di pasar modal, sehingga setelahnya saham tersebut akan dapat diperdagangkan di pasar modal. Bagi perusahaan, ini adalah cara untuk menghimpun modal dari masyarakat.
4. Saham di BEI diperjualbelikan dalam **satuan lot**, di mana satu lot terdiri atas **seratus lembar** saham.
5. Berinvestasi saham memberikan potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari:
 1. *Capital gain*: **keuntungan dari selisih** antara harga jual dan harga beli saham
 2. Dividen: keuntungan bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Namun, tidak semua perusahaan **selalu membagikan dividen** setiap tahun

6. Tidak hanya potensi keuntungan, investasi saham juga memiliki sejumlah risiko:
- a. *Capital loss*: **kerugian dari selisih** antara harga beli dan harga jual saham
 - b. Kebangkrutan: jika perusahaan dinyatakan bangkrut, investor hanya akan menerima nilai aset yang tersisa **setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi**
 - c. Risiko likuiditas: suatu saham tidak banyak ditransaksikan oleh masyarakat, sehingga investor sulit untuk membeli/menjual saham tersebut
 - d. *Forced delisting*: saham perusahaan dikeluarkan dari BEI karena kinerja keuangan yang tidak baik atau melanggar peraturan bursa
 - e. Suspensi: perdagangan suatu saham dihentikan oleh bursa karena adanya alasan tertentu berdasarkan aturan BEI
 - f. Risiko pasar (*systematic risk*): risiko yang memengaruhi keseluruhan pasar, seperti perubahan tingkat suku bunga, kebijakan pemerintah, dsb.
 - g. Risiko unik (*unsystematic risk*): risiko dinamika pasar yang dialami oleh suatu perusahaan saja, seperti munculnya pesaing baru

7. Terdapat 3 jenis analisis saham yang umum ditemui:
- a. Analisis fundamental: menilai saham berdasarkan **performa bisnis suatu perusahaan**. Biasanya digunakan untuk investasi jangka Panjang
 - b. Analisis teknikal: menilai saham berdasarkan **pergerakan harga saham dan pola grafik**. Biasa digunakan untuk investasi jangka pendek (*trading*)
 - c. *Bandarmology*: menganalisis suatu saham berdasarkan **volume transaksi yang dilakukan oleh suatu broker** tertentu, dengan asumsi bahwa volume transaksi yang besar akan dapat berpengaruh signifikan terhadap harga suatu saham

Aksi Korporasi dan Istilah-Istilah Saham

1. Aksi korporasi adalah tindakan perusahaan yang dapat memengaruhi harga dan jumlah saham perusahaan di pasar modal.
 - a. Stock split: **pemecahan nominal saham menjadi lebih kecil** dengan rasio tertentu. Misal, stock split rasio 1:2, artinya 1 unit saham seharga Rp1.000 akan dipecah menjadi 2 unit saham seharga Rp500
 - b. *Reverse stock split*: kebalikan dari *stock split*, menggabungkan saham dengan rasio tertentu untuk **menghasilkan nominal yang lebih besar**
 - c. *Rights issue* dan *private placement*: penerbitan saham baru ke pasar oleh perusahaan untuk mengumpulkan tambahan pendanaan. Pada *rights issue*, **pemilik saham eksisting mendapat hak membeli terlebih dahulu** untuk menghindari efek dilusi kepemilikan. Sedangkan pada *private placement* hak membeli saham hanya **diberikan kepada pihak yang ditunjuk perusahaan**, sehingga menyebabkan dilusi bagi investor lainnya
 - d. *Stock dividend*: perusahaan **membagikan saham baru** kepada pemilik eksisting **sesuai proporsi** kepemilikannya. Misal jika perusahaan melakukan 10% *stock dividend*, maka investor yang memiliki 500 lembar saham akan mendapat tambahan sebanyak 50 lembar

- e. *Cash dividend*: pembagian laba kepada para pemegang saham
- f. Merger & Akuisisi (M&A): penggabungan dua atau lebih perusahaan. Pada merger, **para pihak akan bergabung membentuk perusahaan baru** dengan nama yang baru. Sementara pada **akuisisi**, terdapat **satu pihak yang mengambil alih/membeli** pihak lainnya
- g. *Shares buyback*: pembelian kembali saham di bursa oleh perusahaan yang menerbitkan saham tersebut